

Penggunaan Metode *Mind Mapping* Berbasis Model *Assure* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Marwan Haryanto¹, Jasiah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Email: mrwnharyanto@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

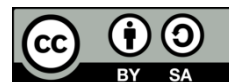
Keywords:

Metode, Mind Mapping, Model Assure

ABSTRACT

Every education in this era wants to get good learning results, which good learning results are determined by the right learning method. This study aims at how affective mind mapping is in learning Arabic. This research uses quantitative methods. The results of this study are the effectiveness with an effective questionnaire of active questions that have entered the level of validity and reliability tests. The research was conducted for one meeting with 1 class, namely VIIID, totaling 25 students per class at MTs Raudhatul Jannah. Found the results of 0.749912 in the Validity and Reliability test. After the validity test it was determined that 10 statements were said to be valid which were listed in the questionnaire. From that it can be concluded that the mind mapping method can help students in learning Arabic.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

Keywords:

Metode, peta piker, model Assure .

ABSTRACT

Setiap Pendidikan pada era ini ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, yang mana hasil belajar yang baik ditentukan dengan metode pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan bagaimana afektifnya mind mapping dalam pembelajaran Bahasa arab. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah keefektivitas dengan angket efektif soal aktifnya yang sudah memasuki Tingkat uji validitas dan reliabilitas. penelitian dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan 1 kelas yaitu VIIID berjumlah 25 siswa setiap kelas di MTs Raudhatul Jannah. Ditemukan hasil 0,749912 dalam uji Validitas dan Realibitas. Setelah uji validitas ditentukan bahwa 10 pernyataan dikatakan valid yang mana tercantum didalam angket. Dari hal itu bisa disimpulkan bahwa metode mind mapping dapat membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Marwan Haryanto
Insitut Agama Islam Negeri

Pendahuluan

Tulis Pada dasar nya Pendidikan merupakan hal terpenting didalam kehidupan manusia, ini memberi tahukan bahwasanya setiap warga Indonesia memiliki hak untuk memiliki Pendidikan dan diinginkan selalu berkembang didalamnya(Herman et al., 2019). Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai "tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai setinggi-tingginya keselamatan dan kebahagiaan."(Annisa, 2022). Pendapat ini sejalur dengan pendapat dari Prof, Dr, John Dewey yang mana mengatakan bahwasanya Pendidikan merupakan sebuah proses pengalaman(Aminuddin & Kamaliah, 2022). Munir juga berpendapat bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan sudah direncana untuk menciptakan keadaan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik bisa aktif mengembangkan kemampuan dirinya dalam memiliki kecerdasan spiritual agama, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan didalam masyarakat(Munir, 2021).

Jika dilihat dari tujuan dan hakikatnya, pendidikan secara umum dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengantarkan seorang muslim menuju kedewasaan, yaitu dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga dia dapat merasa puas dan dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan dan masyarakatnya(Syafrin et al., 2023). Pendidikan juga merupakan

salah satu yang membantu mengupgrad mutu sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang sistematis, yang terarah dan berkesinambungan. Sebagaimana dikatakan oleh kusnadi et al, bahwa jika ingin mengembangkan kualitas pendidikan perlu membuat pembelajaran yang efektif dan efisien(Kustandi et al., 2021).

Pada dasarnya pembelajaran ialah usaha yang dilaksanakan dengan sengaja dari pendidik yang mana menyebabkan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar(Festiawan, 2020). Jika melihat dari makna pembelajara, ini memberikan sebuah gambaran bahwa belajar nya seorang peserta didik bukan hanya dari mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi bisa dari tugas yang diberika guru oleh muridnya. Anisa et al menerangkan juga bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses hubungan interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pembelajaran, cara menyampaikan Pelajaran, strategi pembelajaran, dan juga asal belajar dari suatu lingkungan belajar (Windi Anisa et al., 2020). Pembelajaran dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan pada sisi kognitif, afektif dan psikomotorik(N. G. Ramdani et al., 2023). Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kelas akan tetapi ia mencakup pengalaman sepanjang hidupnya, baik secara formal atau informal.

Proses pembelaran merupakan hal yang sangat penting bagi dalam dunia Pendidikan sebab dalam menambah dan mengembangkan ilmu yang mana bermanfaat kedepan, perlu denganya belajar(Magdalen et al., 2023). Proses pembelajaran itu sendiri merupakan alat terbaik sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan skil di sekolah(Syah,

2020). Karena dengan proses ini peserta didik bisa meningkatkan kemampuan mereka secara menyeluruh. Yang mana proses pembelajaran tersebut diharapkan ada perubahan perilaku pada peserta didik, sebab setiap orang berharap anaknya datang ke sekolah itu dapat merubah dirinya menjadi baik (Kusuma et al., 2023). Sehingga dapat dipahami bahwa proses pembelajaran bukan hanya sekedar untuk mentransfer ilmu akan tetapi dapat menempa cara berpikir yang kritis dan juga kepribadian yang baik.

Setelah peserta didik menjalankan proses pembelajaran, maka akan timbulnya hasil belajar. Karena tujuan seseorang ke sekolah adalah belajar, yang mana dari sebelum dia ke sekolah tidak tau sesuatu sampai dia menjadi tau sesuatu (Sulikhah et al., 2020), maka itulah yang disebut hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan prestasi siswa, yang ia raih secara akademis melalui jalur ujian dan tugas beserta bagaimana dia aktif bertanya dan juga menjawab (Somayana, 2020). Ada pun definisi dari pada hasil belajar ialah berubahnya sikap dari seluruh sikap tidak hanya dibatasi hanya satu aspek saja dari sisi manusia (Simaremare & Purba, 2021). Susanto juga berpendapat dalam definisi hasil belajar siswa bahwa kemampuan dan pengetahuan didalam pengalaman Pendidikan yang mana siswa mengembangkannya sebagai hasil dalam berpartisipasi (Supriadi et al., 2023). Ungkapan ini selaras dengan perkataan Mufliha dan Lepith yang mana hasil belajar peserta didik hakikatnya setelah melakukan proses belajar mengajar dapat merubah perilakunya (Muflihah & Lepith, 2019). Jadi hasil belajar sebuah kemampuan yang mana saat siswa tersebut sudah mengalami kegiatan belajar ia akan memilikinya (Djonmiarjo Guru SMK Negeri & Kab Pohuwato, 2018). Karena hasil belajar merupakan prestasi sesuatu

yang ia raih didalam belajar, sehingga untuk mengetahui beberapa indikator hasil belajar (Yogi Fernando et al., 2024).

Dalam dunia Pendidikan hasil belajar itu tidak terjadi secara kebetulan, akan tetapi banyak faktor yang mana dapat mempengaruhi pencapaian siswa dalam hasil belajar diantaranya faktor internal dan eksternal (Mulia et al., 2021). Ada pun faktor internal yaitu, faktor fisiologis berkaitan Kesehatan tubuh, faktor psikologis berkaitan dengan kejiwaan (Nugroho et al., 2020). Ada pun faktor dari luar yaitu faktor dari keluarga, sekolah dan Masyarakat (Suprihatin & Manik, 2020).

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik perlu mampu untuk menentukan pendekatan atau metode yang sesuai berdasarkan materi dan juga tujuan pembelajaran, sehingga tidak hanya pendidik yang aktif akan tetapi peserta didik pun ikut andil dalam aktif pembelajaran (Hasriadi, 2022). Ada pun pengertian dari pada metode pembelajaran ialah sebuah cara yang dipakai oleh seorang pengajar yang bertujuan untuk menyajikan sebuah informasi atau sebuah pengalaman yang baru, mencari pengalaman peserta didik, dan menampakan unjuk kerja belajar (Adib, 2021). Ma'amun et al juga mendefinisikan metode pembelajaran bahwa metode pembelajaran cara melakukan pembelajaran atau proses belajar mengajar didalam kelas yang disusun secara teliti sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik (Ma'mun Iai et al., 2021). Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebab jika metode pembelajaran itu sesuai dan tepat maka akan membuat keadaan kelas menjadi kondusif dan juga mampu mencapai tujuannya. Ini sesuai pendapatnya Hidayati menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan

penentuan suasana dalam kelas saat pembelajaran, yang mana saat pendidik menggunakan metode pembelajaran sesuai maka akan mencapai kepada tujuan Pendidikan tersebut (Hidayati, 2022). Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran pun terarah, membuat peserta didik menjadi paham, dan merubah perilaku sesuai apa yang dituju bersama membantu untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan minat (Ulfah et al., 2022). Menurut penelitian Khairah et al (2014) tampilan yang berwarna dan bergambar dapat mempermudah dan memperkuat didalam daya ingatnya (Halimah et al., 2022).

Maka dari hasil yang kami observasi, kami menemukan beberapa kekurangan model pengajaran yang diterapkan. Bahwasanya model pembelajaran tidak diterapkan sesuai karakter para murid dan juga kurangnya alat serta media yang membantu pengajar dalam menjelaskan, seharusnya pihak sekolah lebih selektif dan dapat lebih mengembangkan media untuk pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat menangkap materi dengan mudah, tepat dan dapat di pahami. Sehingga disini saya akan menawarkan metode mind mapping berbasis model assure dalam menghafal mufrodat bahasa arab. Alasan menawarkan metode mind mapping, sebab model mind mapping ini dapat membuat otak cepat menangkapnya, sebagaimana pendapat Buzan (2010) mind mapping ini adalah cara tergampanag untuk meletakkan informasi ke dalam otak dan mudah mendapatkan informasi dari luar (Nabilah et al., 2021). Dengan menggunakan mind mapping, siswa tidak hanya menjadi pendengar tapi ikut andil dalam proses pembelajaran agar dapat mengerti materi pembelajaran (Pramanda et al., 2023). Agar dapat menerapkan metode tersebut maka salah satu model yang cocok adalah model

ASSURE (Sholihah, 2022). Model ASSURE merupakan model yang mana bertujuan untuk menunjuk kan alur teknologi untuk menjamin penggunaan dalam pembelajaran (Ayu Malia et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk bagaimana metode mind mapping berbasis model ASSURE ini menjadi Solusi inovatif untuk mengembangkan kemampuan siswa, sehingga metode ini dapat membantu dalam menghafal mufrodat Bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil positif dalam mengembangkan model pembelajaran Bahasa yang lebih baik.

Metode

Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh kemampuan belajar siswa terhadap penggunaan metode mind mapping berbasis model assure dalam mata Pelajaran bahasa arab MTS Raudhatul Jannah jl. Surung No. 1 Kelurahan. Sabaru Kecamatan. Sebangau Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes dan angket.

1) Instrumen untuk ahli metode

Validasi ahli metode pembelajaran terhadap produk metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa arab di kelas VIII D MTS Raudhatul Jannah jl. Surung No. 1 Kelurahan. Sabaru Kecamatan. Sebangau Kota Palangka Raya melalui metode pembelajaran Mind mapping diajukan dengan instrument angket.

2) Instrumen untuk siswa

Instrumen dilihat dari aspek motivasi siswa, sebagaimana Keller (1998) mengembangkan indikator motivasi siswa, dengan singkatan ARCS yaitu:

- a. **Attentio**(perhatian), Yaitu Ketika siswa bisa untuk memperhatikan Pelajaran
- b. **Relevance** (relevansi), Siswa dapat menggabungkan antara apa yang sudah dipelajari dengan manfaatnya dengan kebutuhannya
- c. **Confidence**(percaya diri), keyakinan diri seseorang siswa saat dia menghafal, siswa yang yakin rasa bahwa dirinya mampu dalam menghafal, maka kemauannya untuk belajar semakin baik.
- d. **Satisfaction**(kepuasan) Siswa dapat merasa puas saat dia menghafal mufrodat (Selvia, 2021)

3) Uji Validitas

Menurut Arsi (2021) uji validitas merupakan Langkah pengujian yg dilaksanakan kepada isi dari suatu instrument yang dipakai dalam suatu penelitian (Arsi, 2021). Ujian ini mengukur ketepatan data yang didapat, dengan alat ukur seperti kuesioner. Ada pun kuesioner itu berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur sesuatu yang dikatakan valid apa bila per butir pertanyaan tersebut mempunyai kesinambungan yang tinggi. Pertanyaan yang dianggap tidak valid apa bila pertanyaan memiliki kolerasi rendah terhadap pertanyaan yang lain. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen angket. Dengan perumusan.

H_0 = Butir pernyataan tidak valid
 H_a = Butir pernyataan valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima artinya butir pernyataan valid. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima artinya pernyataan tidak valid.

4) Uji Reabilitas

Ujian Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa besar sebuah alat ukur dipercaya (Ono, 2020). Metode Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner penelitian ini. Instrumen dengan jawaban lebih dari satu, seperti esai, angket, atau kuesioner, dapat menggunakan teknik ini (Tugiman et al., 2022). Koefisien Alpha Cronbach berikut dihitung:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Rumus nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Di mana:

\bar{x} = Mean/rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah seluruh data

N
= Banyak data

Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima jika nilai thitung sama atau lebih besar dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di MTS Raudhatul Jannah Palangka Raya melalui penggunaan eksperimen dengan menggunakan tes yang dilakukan terhadap siswa sebagai responden penelitian, perlakuan berupa penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab

khususnya pada materi menghafal mufrodat akan dilihat dari hasil observasi guru dan siswa data dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan t-test untuk pengujian hipotesis.

a. Deskripsi cara menggunakan mind mapping

1. Langkah-langkah menggunakan pembelajaran mind mapping

a) Peralatan

1. kertas HVS putih
2. Pensil warna
3. Imajinasi

b) Cara membuatnya

1. Kertas diposisikn menjadi landscapak
2. Menentukan tema pokok nya seperti sekolah atau rumah.
3. lalu menentukan cabangnya.
4. Setiap kordinat pusat dan cabang diberi warna yang berbeda.
5. bisa ditambah gambar jika perlu

c) Cara menerapkannya

Guru akan melakukan dengan model ASSURE yang mana guru, pertama akan melakukan *Analyze learner characteristics* yang mana melihat bagaimana krakter setiap anak dikelas, berdampak akan

1. Analisis Statistik Deskriptif

2. Statistik	Hasil
Rata-rata (Mean)	1,7456
Nilai Minimum	35
Nilai Maksimum	50
Standar Deviasi (SD)	0,682177

mempengaruhi tujuan pembelajaran tersebut. Kedua, Setealah melihat krakter anak guru akan melakukan *State performance objectives* bertujuan menetapkan tujuan yang mana anak dapat menghafal apa yang telah mereka tulis sesuai tema yang ditetap kan. Ketiga *Select method, media, and materials* yang mana guru akan menentukan bahan apa saja yang di butuhkan dalam melakukan mind mapping. Keempat, *Utilize technology, media, and materials* disini guru akan melakukan pemanfaatan alat-alat yang sudah ditentu kan seperti membuat desain mind mapping. Kelima, *Requires learner participation*, dalam hal ini guru akan melibatkan muridnya dalam pembelaajaran ini dengan cara menyuruh mereka untuk membuat. Keenam, *Evaluate and revise* ini menjadi penenetuan yang mana guru akan menyuruh mereka untuk menyeter hafalan apa yang mereka buat tadi.



b. Deskripsi Hasil penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam kajian ini adalah hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan 1 kelas yaitu VIIID berjumlah 25 siswa setiap kelas.

No	Pernyataan	Jumlah rata-rata (mean)	r-Hitung	r-tabel	Validasi
1	Metode Mind Mapping membantu saya memahami kosakata (mufradat) Bahasa Arab dengan lebih mudah.	4,52	0,6759	0,3365	Valid
2	Model ASSURE membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih terstruktur dan sistematis.	4,44	0,5390	0,3365	Valid
3	Penggunaan Mind Mapping berbasis ASSURE membantu saya mengingat mufradat dengan lebih cepat.	4,44	0,6204	0,3365	Valid
4	Pembelajaran dengan metode ini lebih menyenangkan dibandingkan metode tradisional.	4,24	0,6347	0,3365	Valid
5	Mind Mapping membantu saya untuk lebih kreatif dalam memahami hubungan antar kosakata.	4,24	0,6734	0,3365	Valid
6	Saya merasa lebih percaya diri dalam menghafal dan menggunakan mufradat Bahasa Arab.	4,44	0,5635	0,3365	Valid
7	Model ASSURE membantu saya fokus pada tujuan pembelajaran menghafal mufradat.	4,32	0,6944	0,3365	Valid
8	Dengan Mind Mapping, saya dapat lebih mudah mempraktikkan mufradat dalam kalimat sehari-hari.	4,16	0,3540	0,3365	Valid
9	Pembelajaran menggunakan Mind Mapping berbasis ASSURE membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.	4,64	0,4821	0,3365	Valid
10	Penggunaan metode ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik.	4,2	0,4850	0,3365	Valid



$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$\begin{aligned} r_i &= 10 : (10-1)(1 - (4,60 : 14,1504)) \\ &= 1,111(1 - (4,60 : 14,1504)) \\ &= 0,749912 \end{aligned}$$

Tulis hasil petenelitian dengan font times new roman 12 pt.

Pembahasan

Berlandaskan pada hasil hasil uji data validitas dapat diketahui bahwa 25 pesrta didik pada 10 pernyataan yang di ujikan menggunakan kolerasi Metode Alpha Cronbach, yang mana dinyatakan valid. Nilai realibitas pada angket ke efektifitasnya adalah 0,749912 Yang ditetapkan hasil uji reliabilitas data. Dalam hal ini diperlukan untuk membandingkan nilai ketergantungan kepada kriteria reliabilitas, sebagaimana sugiyono memaparkan dalam table dibawah ini(D. Ramdani et al., 2023).

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Melihat table yang diatas, bisa di ketahui bahwa maka angket kuesioner yang sudah dibuat dan di uji reliabilitas, sudah mencapai golongan “tinggi”, sebagaimana tertera didalam table tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika kuesioner dicoba lagi dengan topik dan periode yang berbeda,

hasilnya kemungkinan besar tidak akan berubah.

Kesimpulan

Penelitian mengungkap kan bahawa mind mapping berbasis model ASSURE mempunyai hasil dengan jumlah 0,749912 yang mana termasuk tinggi didalam table yang dipapar Sugiono yaitu 0,70, Sehingga mind mapping ini layak untuk digunakan.

Daftar Pustaka

- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 2021.
- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i1.540>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.
- Ayu Malia, Ellinia Ika Gustiani, Dwi Ratih Puspitasari, Dhini Huda Chasanati, Asep Purwo Yudi Utomo, & Diyamon Prasadha. (2023). Penerapan Model ASSURE dengan Media Mentimeter pada Pembelajaran Karya Ilmiah Kelas XI SMA. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.119>
- Djonomiarjo Guru SMK Negeri, T., & Kab Puhwato, P. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>

- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Halimah, W., Dewati, M., & ... (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *SINASIS (Seminar ...)*, 3(1), 166–174.
<http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5999%0Ahttp://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/download/5999/1595>
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Hidayati, H. (2022). Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah. *Thesis Commons*, 2–3. <https://files.osf.io>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Kusuma, J. W., Arifin, Abimanto, D., Hamidah, Haryanti, Y. D., Khoiri, A., Susanti, E., Khoir, Q., Alhabsyi, N. M., & Solong, N. P. (2023). *Strategi Pembelajaran* (P. T. Cahyono (ed.); Yayasan Ce).
- Ma'mun Iai, S., Laa, N., & Bogor, R. (2021). *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid-19. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 20(2), 137–150.
<https://doi.org/10.17467/mk.v20i2.512>
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Muflihah, S., & Lepith, A. (2019). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 1(1), 35–45.
<https://doi.org/10.32585/ijimm.v1i1.317>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156.
- Munir, M. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Online Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- Nabilah, V., Rosdiana, L., & Purnomo, A. R. (2021). Efektivitas Strategi Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(1), 133–138.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/38521>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar

- Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pramanda, D. F., Hakim, M. A. R., & Putra, E. P. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Mind Mapping Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Untuk Kelas Vii Smp Berbasis Software Freemind. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 45–52.
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Validitas Dan Reliabilitas Angket Kematangan Emosi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 232–238. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.10869>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Selvia, D. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.31539/spej.v4i2.1899>
- Sholihah, M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Assure Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). Metode kooperatif learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa indonesia. In A. Jejen (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Widina Bhakti Persada Bandung. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sulikah, W., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 551–556.
- Supriadi1, E., Sulisty, L., Rahmani3, S. F., Riztya, R., & Gunawan, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 5(3), 9494–9505. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>

- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>
- Ulfah, M., Kausari, A., Cahyadi, A., & Anwar, C. (2022). Konsep Metode Amsal Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(2), 215–224. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v0i0.4513>
- Windi Anisa, F., Ainun Fusilat, L., & Tiara Anggraini, I. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>